

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menganut pada prinsip penelitian korelasional dimana hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan variasi suatu variabel akan di ikuti oleh variasi variabel lain. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan *Cross sectional* yang merupakan rancangan dengan pengukuran atau pengamatannya dilakukan secara berkelanjutan pada saat tertentu atau sekali waktu.

Metode ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara pengetahuan terapi koplementer bidan terhadap penerapan dalam mengatasi nyeri persalinan. data dikumpulkan selama periode Agustus 2023.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian dilakukan di Kota Cirebon dan pengambilan data dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah pihak yang menjadi sampel dalam sebuah penelitian. populasi penelitian membahas karakteristik subjek dalam penelitian. (Nanang Martono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan keanggotaan IBI Kota Cirebon yang di ukur pada bulan Juli 2023 sebanyak 695 bidan.

2. Sampel Penelitian

Sample adalah bagian dari total atau jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yang secara nyata diteiliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh,2018).Tehnik pengambilan sample pada penelitian ini adalah *purposhive sampling* yaitu tehnik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiono,2019). Perhitungan jumlah sample mengacu pada rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar sample

d = Tingkat kelengkapan (0,1)

$$n = \frac{695}{1 + 695(0,1)^2}$$

$$n = \frac{695}{1 + 695(0,01)}$$

$$n = \frac{695}{1 + 6,95}$$

$$n = \frac{695}{7,95}$$

$$n = 87,42$$

Berdasarkan pada penghitungan diatas, maka jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 88 bidan yang melakukan praktik persalinan di Kota Cirebon, dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Bidan yang diikutsertakan dalam penelitian adalah bidan yang melakukan pelayanan persalinan baik secara praktek mandiri maupun di fasilitas kesehatan lainnya.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Bidan yang tidak melakukan praktik kebidanan
- 2) Bidan yang tidak berkenan berpartisipasi dalam penelitian.

D. Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengertian Bidan tentang terapi komplementer dalam mengatasi nyeri persalinan	Hasil Tahu Bidan dari hasil pengindraan dari konsep terapi komplementer dalam mengatasi nyeri persalinan	Kuisisioner yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan penilaian pernyataan positif : 1. Salah : 0 2. Benar : 1 Penilaian pernyataan negatif: 1. Salah : 1 2. Benar : 0	a. Nilai pengukuran : - Pengetahuan baik (>76%) jika skor 1-15 - Pengetahuan cukup (56-76%) jika skor 5 -10 - Pengetahuan kurang (<56%) jika skor 0-5	Ordinal
Penerapan Terapi komplementer dalam mengatasi nyeri persalinan.	Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek tersebut dapat menggunakan dan mengaplikasikan prinsip yang diketahui pada situasi yang lain.	Kuisisioner yang terdiri dari 2 pertanyaan dengan penilaian pernyataan positif : 1. Ya/menerapkan : 1 2. Tidak menerapkan : 0	- Menerapkan - Tidak menerapkan	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu hal yang digunakan sebagai ciri, sifat ataupun ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu (Suharsimi Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang diamati pengaruhnya (Suharsimi Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini: pengetahuan bidan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang diprediksi akan timbul dalam hubungan fungsional dengan atau sebagai pengaruh dari variabel bebas (Suharsimi Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu hubungan penerapan bidan terhadap penerapan terapi komplementer untuk mengurangi rasa nyeri persalinan.

F. Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Perangkat dalam proses pengumpulan data yaitu dengan kuesioner melalui link *Gform*, yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan penerapan terapi komplementer dalam mengatasi nyeri persalinan oleh bidan di Kota Cirebon. Penelitian diawali dengan studi literatur dan dilanjutkan dengan studi pendahuluan untuk mengetahui jumlah populasi bidan di wilayah kota Cirebon, kemudian dilakukan pembuatan formulir data yang dibutuhkan.

Data yang diambil adalah nama bidan, tanggal lahir, alamat, masa pelayanan dan kontak seluler (*Whatsapp*). Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pemilahan jumlah populasi bidan berdasarkan persetujuan bidan dapat berpartisipasi pada penelitian. Selanjutnya ditentukan jumlah sampel representatif untuk penelitian.

Bidan yang berpartisipasi pada penelitian akan mengisi kolom “Persetujuan” pada *inform concern* sebagai tanda persetujuan penelitian. Kemudian dilakukan sesi wawancara dengan kuisisioner data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan bidan terkait terapi komplementer dalam mengatasi nyeri persalinan. Tahap akhir dari penelitian ini yaitu pengambilan kesimpulan dan saran.

Kuisisioner terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan realibilitas pada populasi sampel sebanyak 30 bidan, jika data sudah valid dan reliable maka kuisisioner dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, bidan yang menjadi sampel dalam pengujian ini tidak dimasukkan ke dalam data penelitian kembali.

2. Sumber dan Jenis Data

- a. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran link kuisisioner melalui media *Gform* dan disesuaikan dengan data sekunder. Selanjutnya pengumpulan data pengetahuan bidan terkait jenis terapi komplementer yang digunakan dalam mengatasi nyeri persalinan.

b. Data sekunder dikumpulkan dari data populasi bidan di Dinkes atau anggota organisasi IBI kota Cirebon berupa data demografi meliputi: Nama bidan, Usia, Pendidikan, Jenis fasilitas pelayanan kebidanan, Kontak seluler (*Whatsapp*) status keaktifan perizinan profesi.

3. Instrumen Penelitian

Kuesioner memuat pertanyaan tentang Pengetahuan bidan tentang terapi komplementer dalam mengatasi nyeri persalinan dengan jumlah 15 pertanyaan jawaban “*Benar*” dan “*Salah*”. Kemudian kuisisioner kedua berisi tentang penerapan terapi komplementer dalam mengatasi nyeri persalinan dengan jumlah 2 pertanyaan jawaban “*Menerapkan*” dan “*Tidak Menerapkan*”. Hasil penilaian uji coba pada 30 bidan kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuisisioner

Variabel	Indikator	No Soal		Jml
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pengetahuan Bidan Tentang Terapi komplementer dalam mengatasi nyeri persalinan	Pengertian tentang terapi komplementer	1, 13	10, 14	4
	Tujuan terapi koplementer	4, 5, 15	2, 12	5
	Manfaat teapi komplementer	3, 7, 9, 11	6, 8	6
Penerapan terapi komplementer dalam mengatasi nyeri persalinan	Penerapan terapi komplementer	1	-	1
	Jenis terapi komplementer yang diterapkan	2	-	1

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas pada penelitian menggunakan *Pearson Product Moment Correlation* dari aplikasi SPSS pada 30 responden dari bidan Kabupaten Cirebon dengan nilai t dengan signifikansi $<0,05$. Kuisioner diuji pada 15 pertanyaan kemudian dinyatakan valid berdasarkan nilai *corrected item-total correlation* (t hitung) pertanyaan lebih besar dari r tabel serta Uji realibilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*.

Nilai yang diperoleh dari r tabel untuk $n = (30-2)$ dan Alpha 0.05 adalah 0.362, diperoleh semua nilai r pada setiap pertanyaan kuisioner memiliki nilai diatas 0.362, artinya semua pertanyaan sudah valid. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.881 (≥ 0.800) hal ini menunjukkan bahwa data sudah sangat reliabel.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia sebagai responden sehingga masalah dalam etika penelitian harus sangat diperhatikan. Etika penelitian ini meliputi:

a. Ethical clereance

Pengajuan *ethical clereance* di ajukan oleh peneliti setelah proposal mendapatkan persetujuan dari pembimbing kemudian Peneliti melakukan pengisian *form ethical clereance* yang disediakan oleh komite etik sebagai prasyarat mendapatkan surat ijin untuk melakukan penelitian.

b. Informed Consent (lembar persetujuan).

Lembar persetujuan merupakan bentuk kesepakatan antara peneliti dengan responden bidan yang dilakukan dengan mengisi lembar

persetujuan. Tujuan dari *Informed Consent* yang diberikan yaitu untuk memberi informasi kepada bidan mengenai maksud, manfaat dan tujuan penelitian serta meminta kesediaan berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian.

c. *Anonimity* (tanpa nama)

Penelitian dilakukan dengan merahasiakan identitas responden dengan cara membubuhkan kode inisial huruf pada kuesioner dan data lain terkait identitas responden.

d. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Penelitian dilakukan dengan menjaga dan menyimpan seluruh identitas responden serta tidak menyebarkan dan menjamin segala informasi yang didapatkan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

I. Langkah-langkah Pengambilan Data

Adapun tahap penelitian merupakan serangkaian proses alur yang sistematis dalam melakukan penelitian. Mulai dari pengumpulan data sampai pengolahan data untuk dilakukan analisis. Tahapan penelitian ini meliputi :

1. Informed Consent

Penelitian uji klinis secara yuridis dan secara etis diharuskan untuk memberikan lembar persetujuan kesediaan responden untuk ikut berpartisipasi pada penelitian yang disebut *Informed Consent*. Lembar tersebut diberikan kepada bidan dengan wilayah Pelayanan kota Cirebon yang diharapkan bersedia mengikuti proses penelitian.

2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui teknik Penyebaran link kuisisioner *Gform* yang menjadi perangkat dalam pengujian hipotesis dari penelitian

3. Pengelolaan Data

Setelah pengumpulan kelompok data mentah (*raw data*) kemudian diolah menggunakan rumus atau persamaan sehingga menghasilkan data informasi yang diperlukan. Pengelolaan data dilakukan dengan cara :

a) *Editing*

Data hasil penelitian kemudian dilakukan pemilihan terlebih dahulu. Jika terdapat jawaban yang belum lengkap atau rusak maka berpotensi untuk dilakukan pengambilan data ulang guna melengkapi data tersebut. Apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dikategorikan sebagai “*data missing*”.

b) *Coding*

Setelah kuisisioner diedit atau disunting kemudian dilakukan peng “kodean” atau “*coding*” yakni mengubah data berbentuk “*kalimat atau huruf*” menjadi data “*angka atau bilangan*”. Proses *Coding* dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Pengetahuan bidan

- 1) Pengetahuan baik (>76%) jika skor 11-15 : Kode 1
- 2) Pengetahuan cukup (56-76%) jika skor 5 -10 : Kode 2
- 3) Pengetahuan kurang (<56%) jika skor 0-5 : Kode 3

b. Penerapan terapi komplementer

a) Menerapkan : Kode A

b) Tidak menerapkan : Kode B

c) *Data Entry*

Data responden yang dikonversi ke dalam kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program SPSS.

d) *Cleaning*

Jika seluruh data dari setiap responden selesai dimasukkan maka diperlukan proses pengecekan kembali guna mendeteksi potensi kesalahan kode untuk kemudian dapat dilakukan koreksi.

J. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat dapat mendeskripsikan karakteristik variabel yang diteliti yang bergantung dari jenis datanya. data numerik menggunakan nilai mean, median, inter kuartil range, standar deviasi, minimal dan maksimal (Hartono, 2016). Perhitungan rumus, penentuan besarnya presentase sebagai berikut :

$$X = (f/n) \times 100\%$$

Keterangan :

X = Hasil presentase

f = Frekuensi hasil pencapaian

n = Total seluruh observasi (Budiarto,2002)

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diprediksi dapat berkorelasi (Notoatmodjo,2010). Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan bidan dengan penerapan terapi komplementer dalam mengatasi nyeri persalinan. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi square.

a) Mencari Chi square dengan rumus :

$$\text{Rumus : } X^2 = \Sigma((O-e)^2/e)$$

Keterangan :

X^2 = nilai *Chi square*

Σ = jumlah

O = frekuensi yang di observasi/ nilai pengumpulan data

e = nilai frekuensi yang diharapkan

b) Mencari nilai X^2 dengan rumus

$$dk = (k-1)(b-1)$$

keterangan :

k= banyaknya kolom

b= banyaknya baris untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan bidan dan penerapan terapi komplementer dalam mengatasi nyeri persalinan digunakan nilai signifikan yaitu (0,05) ;

- apabila $p \leq 0,05 = H_0$ diterima, berarti ada hubungan antara pengetahuan bidan dengan penerapan terapi komplementer dalam mengatasi nyeri persalinan.

- apabila $p \geq 0,05 = H_0$ ditolak, berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan bidan dengan penerapan terapi komplementer dalam mengatasi nyeri persalinan.